

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN  
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL)**

## A. Identitas Karya Ilmiah

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Socialization Program for Prevention and Early Detection of Congenital Hearing Loss in the Families of Deaf School children  
 Jumlah penulis : Lima (5) orang  
 Status Pengusul : Author & Coresponding  
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology  
 b. Nomor ISSN: 09739122, 09739130  
 c. Volume, Nomor, bulan, tahun : Vol. 15, No.4, Okt-Des 2021  
 d. Penerbit : Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology  
 e. DOI artikel : <https://doi.org/10.37506/ijfmt.v15i4.16878>  
 f. Alamat web Jurnal : <https://medicopublication.com/index.php/ijfmt/article/view/16878>  
 g. Terindek di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di : Scimagojr

- B. Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah:  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)  
 (beri  pada kategori yang tepat)  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)  
 Jurnal Ilmiah International terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

## C. Rekapitulasi hasil penilaian angka kredit

Komponen yang dinilai		Reviewer I	Reviewer II	Nilai Rata-rata
a.	Kelengkapan unsur isi Jurnal Ilmiah (10%)	2.5	2.5	2.5
b.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	7.5	7.5	7.5
c.	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	7.5	7.5	7.5
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	7.5	7.5	7.5
<b>Total = (100%)</b>		25	25	25
<b>Author &amp; Coresponding</b>		60% x 40 = 24		

## D. Hasil Validasi Wakil Dekan II

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat\***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 1 Maret 2022

Wakil Dekan II,



Nama : Dr. Hanik Badriyah, dr., Sp.N. (K)

NIP : 197809242006042001

Unit Kerja : Fakultas Kedokteran UNAIR

\* Coret salah satu

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL**

Identitas Reviewer :

Nama : Prof. Dr. Indri Safitri, dr., MS  
 NIP : 195306141981032001  
 Bidang Ilmu : Ilmu Biokimia Kedokteran  
 Pangkat (Gol. Ruang) : Pembina Utama (IV-e)  
 Jabatan : Guru Besar  
 Unit Kerja : Departemen Ilmu Faal dan Biokimia Kedokteran FK UNAIR

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Socialization Program for Prevention and Early Detection of Congenital Hearing Loss in the Families of Deaf School children  
 Jumlah penulis : Lima (5) orang  
 Status Pengusul : Author & Coresponding  
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology  
 b. Nomor ISSN: 09739122, 09739130  
 c. Volume, Nomor, bulan, tahun : Vol. 15, No.4, Okt-Des 2021  
 d. Penerbit : Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology  
 e. DOI artikel : <https://doi.org/10.37506/ijfmt.v15i4.16878>  
 f. Alamat web Jurnal : <https://medicopublication.com/index.php/ijfmt/article/view/16878>  
 g. Terindek di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di : Scimagojr

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  
 (beri  pada kategori yang tepat)

- Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)  
 Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)  
 Jurnal Ilmiah International terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			
	Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)	Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)	Internasional (tidak terindek SJR)	Nilai Akhir yang Diperoleh
	Nilai Maks: 40	Nilai Maks: 30	Nilai Maks: 20	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)	4	-	-	4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12	-	-	12
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	12	-	-	12
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	12	-	-	12
<b>Total = (100%)</b>	<b>40</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>40</b>
<b>Nilai Pengusul = 24</b>				

Surabaya, 15 Februari 2022  
 Reviewer 1,

  
 Prof. Dr. Indri Safitri, dr., MS



Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Socialization Program for Prevention and Early Detection of Congenital Hearing Loss in the Families of Deaf School children  
Jumlah penulis : Lima (5) orang  
Status Pengusul : Author & Coresponding

Catatan Peer Reviewer :

1. Tentang Kelengkapan Unsur isi

Artikel ini lengkap dan memenuhi kaidah ilmiah, Artikel ini terdiri dari abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan dan daftar Pustaka.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

Ruang lingkup artikel ini menganalisis mengenai Single Nucleotide Polymorphism (SNP) Gen GJB2 (rs-80338939) pada Penderita Tuli Bawaan populasi Jawa di Surabaya, Indonesia, dengan mengambil sebanyak 22 sampel darah vena perifer pada anak dengan tuli bawaan di SLB tipe B. Hasil multiple alignment dijabarkan dengan tepat mengenai mutasi gen GJB2 dan dianalisis hubungannya terhadap area demografi, riwayat tuli keluarga, dan suku. Pada pembahasan didapatkan bahwa penderita tuli bawaan yang memiliki riwayat tuli bawaan dalam keluarga sebanyak 22.73%, lebih sedikit bila dibandingkan penderita tuli bawaan tanpa riwayat tuli bawaan dalam keluarga, sebanyak 77,27%. Penderita tuli bawaan di SLB tipe B Surabaya, didapatkan ada variasi baru di nukleotida 8473 dari gen GJB2 sebanyak 13.64% (3/22). Tidak didapatkan SNP gen GJB2 (rs-80338939) pada penderita tuli bawaan suku Jawa di Surabaya, Indonesia, tetapi ditemukan adanya substitusi nukleotida G menjadi A di urutan 8473 dari gen GJB2, yang menyebabkan terjadinya perubahan kode asam amino GCT (valin) menjadi ACT (isoleusin).

3. Kecukupan dan Kemutakhiran data / informasi dan metodologi

Informasi dan metodologi sudah mutakhir, dengan menggunakan teknis-teknik biologi molekuler yang canggih berupa ekstraksi DNA dari PBMC penderita, PCR, elektroforesis, hingga sequencing dan multiple alignment hasil sequencing menggunakan program clone manager 9, sehingga data mutasi pada tiap nukleotida dapat diamati dengan tepat.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan

Unsur dan kualitas terbitan sangat baik. Jurnal ini diterbitkan oleh Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology dan terindeks scopus Q4.

Surabaya, 15 Februari 2022  
Reviewer 1,



Prof. Dr, Indri Satrio, dr., MS

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL**

## Identitas Reviewer :

Nama : Prof. Dr. Harianto Notopuro, dr., MS  
 NIP : 194912132020017101  
 Bidang Ilmu : Ilmu Biokimia Kedokteran dan Biologi Molekuler  
 Pangkat (Gol. Ruang) : Pembina Utama (IV-e)  
 Jabatan : Guru Besar  
 Unit Kerja : Departemen Ilmu Faal dan Biokimia Kedokteran FK UNAIR

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Socialization Program for Prevention and Early Detection of Congenital Hearing Loss in the Families of Deaf School children  
 Jumlah penulis : Lima (5) orang  
 Status Pengusul : Author & Coresponding  
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology  
 b. Nomor ISSN: 09739122, 09739130  
 c. Volume, Nomor, bulan, tahun : Vol. 15, No.4, Okt-Des 2021  
 d. Penerbit : Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology  
 e. DOI artikel : <https://doi.org/10.37506/ijfmt.v15i4.16878>  
 f. Alamat web Jurnal : <https://medicopublication.com/index.php/ijfnt/article/view/16878>  
 g. Terindek di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di : Scimagojr

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)  
 (beri ✓ pada kategori yang tepat)  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)  
 Jurnal Ilmiah Internasional terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

## Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)	Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)	Internasional (tidak terindek SJR)	
	Nilai Maks: 40	Nilai Maks: 30	Nilai Maks: 20	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)	4	-	-	4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12	-	-	12
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12	-	-	12
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	12	-	-	12
<b>Total = (100%)</b>	<b>40</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>40</b>
<b>Nilai Pengusul = 24</b>				

Surabaya, 17 Februari 2022  
 Reviewer 2,



Prof. Dr. Harianto Notopuro, dr., MS

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Socialization Program for Prevention and Early Detection of Congenital Hearing Loss in the Families of Deaf School children  
Jumlah penulis : Lima (5) orang  
Status Pengusul : Author & Coresponding

Catatan Peer Reviewer :

1. Tentang Kelengkapan Unsur isi

Artikel ini disajikan secara lengkap dan telah memenuhi kaidah ilmiah, Artikel ini terdiri dari abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan serta daftar Pustaka.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

Ruang lingkup artikel ini membahas tentang pelaksanaan program pencegahan dan cara deteksi dini terjadinya Tuli Bawaan pada komunitas keluarga dan siswa SLB tipe B di Surabaya. Pada orang tua siswa SLB tersebut diberi kuesioner tentang area demografi, riwayat tuli keluarga, faktor risiko dan suku. Pembahasan cukup jelas dan lengkap serta dapat menggambarkan tentang sangat pentingnya pemahaman tentang tuli bawaan, pencegahan dan deteksi dini adanya tuli bawaan pada anak yang memiliki faktor risiko dalam keluarga.

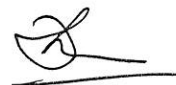
3. Kecukupan dan Kemutakhiran data / informasi dan metodologi

Pada penelitian ini melibatkan subyek penelitian yang meliputi: 90 orang anggota keluarga dari 37 orang siswa SLB. Pada anggota keluarga dari siswa SLB dilakukan pretest dan post test untuk menganalisis hasil sosialisasi program pencegahan dan cara deteksi dini terjadinya Tuli Bawaan. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel yang tampak jelas dan mudah dipahami

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan

Artikel ini memiliki unsur dan kualitas terbitan yang baik. Artikel ini diterbitkan dalam Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology dan terindeks scopus Q4.

Surabaya, 17 Februari 2022  
Reviewer 2,



Prof. Dr. Harianto Notopuro, dr., MS